

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN DAYA SERAP SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN  
LABUHANBATU



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam*

**OLEH**

**APRILIANI LAILA ROSA SIREGAR**  
NIM. 19 201 00145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN DAYA SERAP SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN  
LABUHANBATU



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam*

**OLEH**

**APRILIANI LAILA ROSA SIREGAR**  
NIM. 19 201 00145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2024

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN DAYA SERAP SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN  
LABUHANBATU



**SKRIPSI**

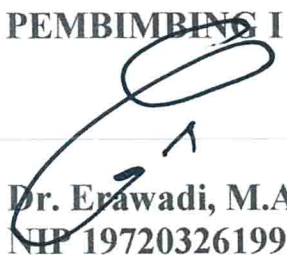
*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam*

**OLEH**

**APRILIANI LAILA ROSA SIREGAR**

NIM. 19 201 00145

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Erawadi, M.Ag**  
NIP 197203261998031002

**PEMBIMBING II**

  
**Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd**  
NIP 195908111984031004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2024**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Apriliani Laila Rosa  
Siregar  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Apriliani Laila Rosa Siregar yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP. 197203261998031002

**PEMBIMBING II**

  
Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP. 195908111984031004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliani Laila Rosa Siregar  
NIM : 1920100145  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**Apriliani Laila Rosa Siregar**  
**NIM. 1920100145**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliani Laila Rosa Siregar  
NIM : 1920100145  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024

Yang menyatakan



Apriliani Laila Rosa Siregar  
NIM. 1920100145



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : APRILIANI LAILA ROSA SIREGAR  
NIM : 19 201 00145  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

Ketua

Drs. Samsuddin, M.Ag.  
NIP.19640203 199403 1 001

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP.19930731 202203 2 001

Anggota

Drs. Samsuddin, M.Ag.  
NIP.19640203 199403 1 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP.19930731 202203 2 001

Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP. 19720326 199803 1 002

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIP. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 08 November 2024  
Pukul : 14.30WIB  
Hasil/Nilai : 80/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu**

**Nama** : **Apriliani Laila Rosa Siregar**

**NIM** : **19 201 00145**

**Fakultas/Program Studi** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi Syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, September 2024  
Dekan



**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP 19720920 200003 2 002**



## ABSTRAK

**Nama** : Apriliani Laila Rosa Siregar  
**NIM** : 1920100145  
**Program Studi** : S1-Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Latar belakang penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan masih terdapat siswa yang belum mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti, ketika guru pendidikan agama Islam menjelaskan pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat siswa yang kurang paham dan kurang mengerti dari penjelasan guru tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dan apa saja kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Instrument pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa yaitu dengan cara memberikan motivasi belajar, merancang media pembelajaran yang efektif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pendalaman materi, pendalaman evaluasi dan memberikan *reward* atau *punishment*. Sedangkan kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa yaitu lingkungan yang tidak kondusif, kurangnya waktu pelajaran, penempatan duduk siswa tidak sesuai dengan faktor fisik siswa, kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan gizi siswa yang kurang baik.

**Kata Kunci:** Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Daya Serap

## **ABSTRACT**

**Name** : Apriliani Laila Rosa Siregar  
**Student ID** : 1920100145  
**Study Program** : S1-Pendidikan Agama Islam  
**Title** : *Efforts of Islamic Religious Education Teachers to Improve Student Absorption in Islamic Religious Education Subjects in Grade VIII at State Junior High School (SMP) 1 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency*

*In Junior High School (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan there are still students who have not achieved success in the teaching and learning process. This is evident, when the Islamic religious education teacher explains the lesson in the subject of Islamic Religious Education there are still students who do not understand and do not understand the teacher's explanation. The formulation of the problem in this study is what efforts are made by Islamic Religious Education teachers in increasing students' absorption in the subject of Islamic Religious Education for class VIII at SMP Negeri 1 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency and what are the obstacles of Islamic Religious Education teachers in increasing students' absorption in the subject of Islamic Religious Education for class VIII at SMP Negeri 1 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency. The purpose of this study is to determine what efforts are made by Islamic Religious Education teachers in increasing students' absorption in the subject of Islamic Religious Education for class VIII at Junior High School (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency. This research method uses a type of qualitative research with a descriptive method, namely a method that aims to systematically describe the facts and characteristics of the object or subject being studied precisely. The data collection instruments used consist of observation, interviews and documentation. The results of this study are the efforts of Islamic Religious Education teachers in increasing students' absorption, namely by providing learning motivation, designing effective learning media, using varied learning methods, in-depth material, in-depth evaluation and providing rewards or punishments. Meanwhile, the obstacles faced by Islamic Religious Education teachers in increasing students' absorption capacity are an uncondusive environment, lack of lesson time, students' seating arrangements not in accordance with students' physical factors, lack of student interest in Islamic Religious Education learning materials and poor student nutrition.*

**Keywords:** *Efforts, Islamic Education Teacher, Student Absorption Capacity*

## تجريدي

اسم	: أبريلياني ليلي روزا سيرينغار
نيم	: ١٩٢٠١٠٠١٤٥
دورات	: S1-التربية الدينية الإسلامية
عنوان	: جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة استيعاب الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية الصف الثامن في المدرسة الإعدادية (إس إم بي) نيجري ١ رانتاو جنوب ، لابوهانباتو ريجنسي

خلفية هذا البحث هي أنه في المدرسة الثانوية الحكومية (إس إم بي) نيجري ١ رانتاو جنوب لا يزال هناك طلاب لم يحققوا النجاح في عملية التدريس والتعلم. وقد ثبت ذلك ، عندما يشرح معلمو التربية الدينية الإسلامية الدروس في مواد التربية الدينية الإسلامية ، لا يزال هناك طلاب لا يفهمون ولا يفهمون شرح المعلم صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي الجهود التي يبذلها معلمو التربية الدينية الإسلامية في زيادة استيعاب الطلاب في التربية الدينية الإسلامية الصف الثامن في المدرسة الإعدادية نيجري ١ رانتاو جنوب جنوب ، رانتاو وما هي معوقات معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة استيعاب الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية الصف الثامن في في المدرسة الإعدادية نيجري ١ رانتاو جنوب ، لابوهانباتو ريجنسي. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة ما هي جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة استيعاب الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية المدرسة الإعدادية نيجري ١ رانتاو جنوب ، لابوهانباتو ريجنسي. تستخدم طريقة البحث هذه نوعاً من البحث النوعي بطريقة وصفية ، وهي طريقة تهدف إلى وصف حقائق وخصائص الكائن أو الموضوع الذي تتم دراسته بدقة بشكل منهجي. وتألقت أدوات جمع البيانات المستخدمة من المراقبة والمقابلات والتوثيق. وتمثلت نتائج هذه الدراسة في جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية لزيادة استيعاب الطلاب، وذلك من خلال توفير دافعية التعلم، وتصميم وسائل تعلم فعالة، واستخدام أساليب تعلم متنوعة، وتعميق المواد، وتعميق التقييمات، وتقديم المكافآت أو العقوبات. وفي الوقت نفسه، فإن العقبات التي يواجهها معلمو التربية الدينية الإسلامية في زيادة استيعاب الطلاب هي البيئة غير المواتية، وضيق وقت الدروس، ووضع مقاعد الطلاب التي لا تتوافق مع العوامل المادية للطلاب، وعدم اهتمام الطلاب بالمواد التعليمية للتربية الدينية الإسلامية، وسوء تغذية الطلاب.

الكلمات المفتاحية: جهود معلمو التربية الدينية الإسلامية، القدرة الاستيعابية للطلاب

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah Islam untuk seluruh manusia.

Skripsi ini yang berjudul **”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu”** diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam pelaporan atau penulisan skripsi. Oleh sebab itu dengan sepenuh hati bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan hormat, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Para pembimbing yakni, pembimbing I Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., dan pembimbing II Bapak Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd., yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing akademik Ibu Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd., yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat dalam perkuliahan.

3. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., yang telah memberikan fasilitas selama kuliah.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si.
5. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Bapak Abdusima Nasution, M.A., yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda (Karyo Syahputra Siregar) dan ibunda (Yusnita, S.Pd.I), atas segala kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dukungan baik material maupun dukungan spiritual dan doa yang tidak henti-hentinya diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan keduanya kesehatan, kesabaran, dan kemuliaan dunia dan akhirat.
9. Terimakasih kepada adik (Ridho Muhlisin Siregar, Muhammad Hafiz Siregar, Fitrah Ramadhan Siregar, dan Naura Fauzhara Rosa Siregar) yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.
10. Terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah memilih berusaha, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil. Namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses menyusun skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
11. Terakhir peneliti persembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Dan kapan skripsimu selesai?? Wisuda

hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan atau bukanlah sebuah aib.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, Juli 2024  
Penulis,

Apriliani Laila Rosa Siregar  
NIM. 19 201 00145

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABTSRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori .....	14
1. Guru Pendidikan Agama Islam .....	14
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	14
b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
d. Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	21
2. Daya Serap Belajar Siswa .....	23
a. Pengertian Belajar .....	23
b. Pengertian Daya Serap Siswa.....	25
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap .....	26
3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Daya Serap Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam .....	27
a. Memberikan Motivasi Belajar .....	27
b. Merancang Media Pembelajaran yang Efektif .....	28
c. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi .....	29
d. Pendalaman Materi .....	30

e. Pendalaman Evaluasi.....	31
f. Memberikan <i>Reward</i> atau <i>Punishment</i> .....	31
B. Kajian/Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Rantau Selatan .....	42
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Rantau Selatan.....	43
3. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
4. Keadaan Pegawai dan Guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan .....	46
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan .....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.....	50
2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.....	59
C. Pengolahan dan Analisis Data .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	71
C. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 4.1.Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rantau Selatan .....	44
Tabel. 4.2.keadaan Pegawai dan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan .....	46
Tabel. 4.3. Keadaan Siswa/Siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk Pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.<sup>1</sup>

Peningkatan pendidikan meliputi seluruh aspek dalam pendidikan yang merupakan hal yang strategis dalam membentuk bangsa berkualitas. Kualitas kehidupan bangsa ditentukan faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peran sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

<sup>2</sup> *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1*

Sehingga dalam peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan pada umumnya senantiasa menjadi target utama para guru dengan mengupayakan memodifikasi berbagai teknik dan cara dalam proses belajar mengajar. Aspek-aspek sangat penting adalah perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan-bahan instruksional, sistem penilaian, manajemen pendidikan, penataran guru, proses belajar mengajar (termasuk kegiatan guru dalam kelas), misalnya pemberian tugas secara teratur kepada siswa. Kesemuanya ini sebagai bukti dari upaya untuk memajukan pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Standar pendidikan nasional adalah seperangkat kriteria, pedoman, indikator yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 untuk memastikan kualitas Pendidikan di Indonesia. Standar ini mencakup berbagai aspek penting dalam Pendidikan, kurikulum, penilaian, guru, sarana, dan prasarana, serta manajemen Pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui proses pendidikan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah ataupun di luar

sekolah dengan tujuan untuk mengoptimalisasi perkembangan kemampuan individu. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Mujadilah/58: 11).<sup>3</sup>

Tafsiran dari ayat di atas Ibnu Kasir mengatakan wahai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “berlapang-lapangkanlah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Allah SWT mendidik hamba-hambanya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka bersikap baik kepada sebagian majelis-majelis pertemuan.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa orang-orang beriman dan berilmu serta ilmunya diamankan sesuai dengan perintah Allah SWT menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi baginya. Dia akan memberikan balasan yang adil, sesuai

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2020), hal. 543

dengan perbuatan yang dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga dan perbuatan buruk dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka.

Menurut James B. Brow, tugas dan peran guru meliputi penguasaan dan pengembangan materi pelajaran, perencanaan, persiapan, dan evaluasi kegiatan siswa. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pengajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan materi pelajaran. Metode mengajar yang tepat harus memperhatikan kemauan, dorongan, minat, potensi, dan kemampuan siswa.<sup>4</sup> Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajar, membantu anak untuk mencapai kedewasaan.<sup>5</sup> Guru adalah komponen yang penting dalam pendidikan, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi nusa dan bangsa di masa yang akan datang.

Guru bukan sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan, akan tetapi guru adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.<sup>6</sup> Guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencerdaskan anak didiknya agar berguna bagi nusa dan bangsa.

---

<sup>4</sup> Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 17.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2008), hlm. 62.

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan kelas Cet Ke-3*, (Jakarta: Haji Masagung, 2006), hlm. 123.

Karena bahagia seorang guru itu melihat anak didik yang diajarkannya itu menjadi orang yang sukses. Serta dapat membanggakan orang tuanya suatu hari nanti.

Pada hakikatnya keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan dalam proses keberhasilan pendidikan adalah guru serta sarana dan prasarana yang ada, sebab secara langsung mempengaruhi, membina dan proses mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral. Pada masalah ini, guru dituntut perannya untuk mengambil tindakan strategi dalam meningkatkan daya serap peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam pendidikan.

Secara akademik, proses belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang kompleks. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi yang unik yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Proses belajar terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dan siswa. Dalam interaksi tersebut, guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar yang belajar. Guru pengajar paling tidak menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam hal mengajarkannya yaitu dengan strategi belajar mengajar.<sup>7</sup>

Guru yang menguasai bahan ajar akan lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan bahan ajarnya. Penguasaan materi menjadi landasan pokok

---

<sup>7</sup> Purwanto, *Prinsip Evaluasi Pengajaran Interaksi Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 35.

seorang guru untuk memiliki kemampuan mengajar.<sup>8</sup> Guru yang memiliki tingkat wawasan yang mendalam terhadap materi ajar akan lebih yakin di dalam merumuskan tujuan belajar mengajar di dalam kelas, khususnya materi Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses belajar mengajar, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pakar pendidikan sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh akan benar-benar mendapatkan hasil yang secara optimal. Pendidik hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing. Karena belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya serap siswa sebagaimana kenyataan diatas, diperlukan penerapan strategi dan metode pengajaran yang tepat.<sup>9</sup>

Suatu metode dalam pembelajaran atau istilah yang digunakan dalam teori pendidikan bertujuan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar serta terciptanya suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta banyak mengandung makna, sehingga proses belajar mengajar mengalami perubahan menjadi proses pembelajaran. Hal itu dimaksudkan untuk lebih

---

<sup>8</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 27.

<sup>9</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 17.

memberikan bobot serta makna yang dalam agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran serta berdampak pada perubahan tingkah laku baik menyangkut unsur kognitif, efektif maupun psikomotor.

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan masih terdapat siswa yang belum mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti, ketika guru pendidikan agama Islam menjelaskan pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat siswa yang kurang paham dan kurang mengerti dari penjelasan guru tersebut. Kemudian ketika guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan materi berkenaan dengan bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, masih terdapat siswa yang berbicara dengan teman nya.<sup>10</sup> Asumsi peneliti, hal yang menjadi penyebab terjadinya demikian bahwa terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor kurangnya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap bahan pembelajaran terkait mata pembelajaran yang telah diembannya.

Upaya guru Pendidikan Agama dalam meningkatkan daya serap siswa terhadap pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang diiringi dengan proses penggunaan media pembelajaran, serta terus mengembangkan bagaimana langkah-langkah jitu yang dapat mempengaruhi daya serap belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, sehingga bisa menghasilkan hasil yang memuaskan pada semua aspek seperti aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa.

---

<sup>10</sup> Observasi, di SMP Negeri 1 Rantau Selatan, 20 Februari 2023



Fenomena inilah yang mestinya mendapatkan banyak perhatian dalam keefektifan belajar mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan. Meskipun masalah-masalah yang lain seperti kemampuan siswa. Maka dari itu penulis akan meneliti siswa dalam sebuah skripsi yang

berjudul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu”.**

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

## **C. Batasan Istilah**

### **1. Upaya**

Upaya menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) berarti usaha, ikhtiar untuk mendapatkan suatu maksud, memecahkan persoalan ataupun mencari jalan keluar.<sup>11</sup> Upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapai maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar, atau boleh juga

---

<sup>11</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.1250

dikatakan suatu kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan dan waktu untuk mencapai sesuatu yang dikehendakinya.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa upaya adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga, pikiran dan akal untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola sekolah. Dan guru adalah mereka yang sadar dan mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan.<sup>13</sup>

Guru pendidikan agama islam adalah seseorang professional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama islam kepada peserta didik dan masyarakat.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Secara sederhana pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran islam sebagaimana yang tercantum dalam al quran dan al hadist.

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri dan berderajat tinggi

---

<sup>12</sup> Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Aditama, 2011), hlm. 578

<sup>13</sup> Jamil suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 24

menurut ukuran Allah SWT dan isi pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Allah SWT.<sup>14</sup>

#### 4. Daya Serap

Daya serap adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyerap atau memahami materi yang diajarkan dan tingkat pemahaman tersebut dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>15</sup>

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa saja kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Dayun Riadi, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2017), hlm. 6

<sup>15</sup> Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Manusia di Kalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001), hlm. 108

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk:

##### a. Manfaat secara teoritik

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai daya serap pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

##### b. Manfaat secara praktis

###### 1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui dalam mempelajari bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai daya serap pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti juga dapat mengetahui usaha apa

saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai daya serap pembelajaran siswa, metode apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai daya serap pembelajaran siswa yang dapat peneliti jadikan teladan di waktu yang akan datang.

## 2. Bagi sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya akan menjadi kontribusi yang positif dalam menambah pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam mengenai cara mencapai daya serap pembelajaran siswa agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil diperoleh siswa.

## 3. Bagi guru

Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dalam upaya mencapai daya serap pembelajaran siswa.

## 4. Bagi siswa

Peneliti berharap siswa dapat menyerap pembelajaran yang telah di sampaikan guru terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat serta bertambah aktif, kreatif inovatif, dan efektif setelah dilakukan penelitian ini.

## 3. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini bertujuan untuk menata dan mengatur sistematika pembahasan sehingga mudah dibaca dan

dipahami oleh para pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan isi skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan pembahasan.

Bab II, Tinjauan Pustaka yang membahas tentang tinjauan teori dan kajian/penelitian terdahulu.

Bab III, Metodologi Penelitian yang membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup yang membahas tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam**

Definisi Pendidikan Agama Islam disebutkan dalam kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI adalah “Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, mengenalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>16</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.<sup>17</sup> Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan Pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga Pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di musala, di rumah, dan sebagainya.

---

<sup>16</sup> Syamsiyah Nasution, “Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri 147 Palembang”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Vol. 07, No. 02 Desember 2019, hlm. 75

<sup>17</sup> Dewi Syafitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm.5

Pendidikan Agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Ahzab [33] ayat 71 yaitu:

يُصَلِّحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا  
عَظِيمًا

Artinya: “Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barang siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar”. (QS. Al-Ahzab [33]: 71).<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila manusia telah mengatur seluruh aspek kehidupannya (termasuk pendidikannya) dengan kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya, maka akan bahagialah hidupnya dengan sebenar-benarnya bahagia baik didunia maupun diakhirat nanti.<sup>19</sup>

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, hingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin

<sup>18</sup> Agus Hidayatullah, *Al- Quran Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, hlm. 427

<sup>19</sup> Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: Erka CV Rumahkayu Pustaka Utama Anggota IKPI, 2020), hlm. 39-40



bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 74 Tahun 2008 tentang guru dijelaskan bahwa guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan usia dini dan Pendidikan menengah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

Jadi, Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang mengetahui pengetahuan atau kemampuan lebih mampu mengaplikasikan nilai yang relevan yakni sebagai penganut yang patut di contoh dalam agama yang diajarkan dan bersedia menularkan pengetahuan agama serta nilai kepada orang lain.<sup>20</sup>

#### **b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik. Bila suatu ketika ada anak didik yang tidak hadir di sekolah, guru menanyakan kepada anak-anak yang hadir, apa sebabnya dia tidak hadir sekolah, guru menanyakan kepada anak-anak

---

<sup>20</sup> Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm.

yang hadir, apa sebabnya dia tidak hadir ke sekolah. Anak didik yang sakit, tidak bergairah belajar, terlambat masuk sekolah, belum menguasai bahan pelajaran, berpakaian sembarangan, berbuat tidak baik, terlambat membayar uang sekolah, tak punya pakaian seragam, dan sebagainya, semua menjadi perhatian guru.

Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya, hujan dan panas bukanlah menjadi penghalang bagi guru untuk selalu hadir di tengah-tengah anak didiknya. Guru tidak pernah memusuhi anak didiknya meskipun suatu ketika ada anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain. Bahwa dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani, tanggung jawab guru antara lain:

1. Tanggung jawab moral, yakni setiap guru harus memiliki kemampuan, menghayati perilaku, dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan disekolah, yakni setiap guru harus menguasai cara belajar yang efektif, mampu membuat satuan pelajaran, mampu memberikan nasehat, menguasai teknik-teknik pemberian bimbingan dan layanan, mampu membuat dan melaksanakan evaluasi dan lain-lain-

3. Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, yakni turut serta mensukseskan pembangunan dalam masyarakat, untuk itu guru harus mampu membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.
4. Tanggung jawab guru dalam bidang keilmuan, yakni guru selaku ilmuwan, bertanggung jawab dan turut serta memajukan ilmu, terutama yang telah menjadi spesialisasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pembangunan.<sup>21</sup>

Dapat diketahui bahwasanya guru agama Islam dalam proses pendidikan itu tidak hanya mengajarkan bidang studi, tetapi lebih jauh lagi mendidik perkembangan jasmani dan rohani anak, membentuk sikap dan pribadi anak sesuai dengan ajaran Islam. Tugas guru agama sehari-hari di kelas adalah mengatur waktu dalam proses pembelajaran, membangkitkan semangat belajar anak, dan tugas pokok adalah mengajarkan ilmu pengetahuan agama, menanamkan keimanan dan jiwa anak didik agar taat menjalankan agama, serta berbudi pekerti yang luhur.

### **c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru mempunyai tugas yang tidak ringan, terlebih lagi guru pendidikan agama Islam di sekolah. Karena guru harus menghadapi keanekaragaman pribadi dan pengalaman agama yang dibawa oleh anak didiknya dari rumah masing-masing. Ada anak yang mempunyai

---

<sup>21</sup> Wijaya Cece Rusyan, Tabrani A, *Kemampuan Dasar Dalam Bidang Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 19

sifat positif terhadap agama, karena orang tuanya tekun beragama dan sudah tentu di dalam pribadinya telah banyak terdapat unsur-unsur keagamaan. Maka dia mengharapkan agar guru agama dapat menambah pengalamannya dalam agama. Mungkin pula terdapat anak yang orang tuanya mempunyai sikap yang kurang peduli terhadap pendidikan agama, sehingga anak mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap Pendidikan agama dan membuat anak tersebut tidak tertarik pada pelajaran pendidikan agama Islam, karena kurang perhatian orang tua terhadap agama.

Menurut muhaimin, tugas guru Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkannya secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.
3. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahannya dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menangkal dan mencegah pengaruh negatif dan kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat pengembangan keyakinan siswa.

5. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.
6. Menjadikan ajaran Islam sebagai ajaran hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.
7. Mampu memahami, melalui pengetahuan agam Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap dan keterbatasan waktu yang tersedia.<sup>22</sup>

Dari pendapat Muhaimin di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tugas guru Pendidikan agama Islam sangat kompleks sekali, bukan hanya sebatas pada meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak didik kepada Allah SWT. tetapi tugas guru Pendidikan Agama Islam juga harus bisa menuntun anak didik untuk bisa mengembangkan potensinya yang dimiliki oleh mereka terutama dalam bidang keagamaan dan membimbing anak didik kearah yang lebih baik sehingga tercapai keseimbangan dunia akhirat.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 75-76

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, Toba Putra, 1996), hlm. 115.

Profesi seorang guru jugak dapat dikatakan sebagai penolong orang lain, karena menyampaikan hal-hal yang baik seseuai dengan ajaran islam agar orang lain dapat melaksanakan ajaran islam. Sebagai sebuah profesi, profesionalitas merupakan sesuatu yang harus dipenuhi oleh para guru. Profesionalitas merupakan konsekuensi logis atas profesi guru. Artinya, setiap guru harus dapat berbuat, berkata, dan bersikap sebagai seorang yang berprofesional dengan segala konsekuensi yang harus ditanggungnya. Karena guru adalah sosok yang dapat digugu dan ditiru sehingga secara otomatis hal tersebut sudah mencerminkan sikap profesional yang diharapkan dari guru.<sup>24</sup>

#### **d. Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Fungsi dan peran guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah, untuk itu fungsi dan peran guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus memiliki kestabilan emosi, mempunyai keinginan untuk memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.
2. Guru sebagai anggota masyarakat, yakni harus pandai bergaul dengan masyarakat.

---

<sup>24</sup> Mohammad Saroni, *Personal Banding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm 98.

3. Guru sebagai pemimpin, yakni harus mampu memimpin. Untuk itu, guru perlu memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, menguasai prinsip hubungan antar manusia, teknik komunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi yang ada di sekolah.
4. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, yakni harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai belajar mengajar yang baik dalam kelas maupun luar kelas.<sup>25</sup>

Banyak peranan yang diperlukan guru sebagai pendidik. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti yang telah diuraikan di bawah ini diantaranya:

1. Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya di sekolah saja akan tetapi di luar sekolah anak didik juga harus ada pengawasan karena anak didik justru lebih banyak melakukan pelanggaran norma-norma susila, moral, sosial, dan agama yang hidup di masyarakat. Jadi guru harus selalu mengawasi semua tingkah laku, sikap dan perbuatan anak didik.
2. Sebagai informator, seorang guru harus dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Berwawasan dan berorientasi ke masa depan. Seorang guru harus mampu

---

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 10-11

mentiapkan anak didiknya untuk masa depan dan membekalinya dengan pengetahuan yang mampu menjawab tantangan di masa depan.

3. Sebagai organisator, sisi lain dari peranan yang di perlukan guru., dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan, kegiatan akademik dan efisien dalam belajar pada diri anak didik.
4. Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bisa semangat dan aktif belajar.
5. Sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi penemu ide-ide kemajuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
6. Sebagai fasiliator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam kegiatan belajar anak didik.
7. Sebagai pembimbing, peranan guru tidak kalah pentingnya dari semua peranan yang telah disebutkan di atas adalah sebagai pembimbing. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.
8. Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat terhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.<sup>26</sup>

## **2. Daya Serap Belajar Siswa**

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 43-48



### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses mencari ilmu pengetahuan yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya, sehingga terjadi perubahan dalam diri.<sup>27</sup> Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Dapat dikatakan bahwa orang yang belajar tidak sama keadaannya dengan sebelum ia melakukan perbuatan belajar itu.

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاصَّوْا بِالْمُعَلِّمِينَ وَلْيَأْتُوا لِمُعَلِّمِيكُمْ (رواه الطبراني)

Artinya: “Beljarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.” (HR. Tabrani)

Tujuan belajar selain memperoleh pengetahuan juga bertujuan untuk perubahan tingkah laku. Untuk mengetahui apakah tujuan dari belajar itu benar-benar tercapai dan sampai dimanakah hasil belajar yang diinginkan tercapai, maka diperlukan alah yang dipercayai, yaitu dengan mengadakan evaluasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), seperti dikutip oleh Sukardi, evaluasi adalah dilakukan dalam rangka: “Pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akutanbilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang

---

<sup>27</sup> Aminuddin, Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka perss, 2003), hlm. 29

berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”.<sup>28</sup>

Dengan diadakannya evaluasi maka akan diperoleh hasil belajar atau biasa disebut sebagai prestasi belajar. Dengan adanya prestasi belajar, siswa-siswi akan mengetahui hal-hal yang penting yaitu, siswa kan mengetahui kelemahan-kelemahannya dan juga kekuatan-kekuatannya, dengan begitu ia pun dapat memikirkan apa yang dapat harus dilakukannya untuk menghadapi kesulitan-kesulitan belajar sehingga ia dapat memperbaikinya di waktu mendatang agar memperoleh prestasi belajar yang baik.

Menurut Oemar Hamalik,<sup>29</sup> menyatakan bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di bandingkan yang sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

#### **b. Pengertian Daya Serap Siswa**

Daya serap dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan seseorang atau sesuatu untuk menyerap. Daya serap diartikan sebagai suatu kemampuan peserta didik untuk menyerap atau menguasai materi yang dipelajarinya sesuai

---

<sup>28</sup> M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1

<sup>29</sup> Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 155

dengan bahan mata pelajaran yang diajarkan gurunya. Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa daya serap siswa adalah kemampuan siswa dalam mempelajari apa yang diajarkan, dibaca, didengar, dan dipelajari.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa

Adapun proses memahami siswa adalah dengan menggunakan seluruh daya yang ada dalam jiwa. Berikut ini akan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa yang lebih terfokus pada kemampuan menyerap informasi dengan indera (aspek jasmani).

Daya yang berperan aktif menyerap isi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah daya pengamatan (melihat dan mendengar), dan mengingat. Daya tersebut dalam kerjanya menggunakan alat-alat yang ada pada raga manusia yang kita kenal yaitu indera dan panca indra. Alat-alat yang mempengaruhi daya pengamatan dan mengingat adalah mata, telinga dan otak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Najahah, "Potensi Daya Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran", *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, Volume 1, Nomor 2, September 2015, hlm. 163

1. Kondisi atau kesehatan alat atau panca indera (mata, telinga)
2. Kondisi memori yang baik (otak)

### **3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Daya Serap Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam**

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar guru untuk mencapai suatu maksud yang memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto usaha dalam kehidupan sehari-hari bisa diartikan sebagai upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut E. Mulyasa, usaha atau upaya adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya adalah usaha atau cara seseorang dalam melakukan sesuatu yang baik formal atau nonformal atau baik di sekolah, di perusahaan maupun dalam kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mencapai suatu yang dicita-citakan. Upaya tersebut dapat memberikan perubahan bagi seseorang dalam kehidupannya.

Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa sebagai berikut:

1. Memberikan Motivasi Belajar

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada sesuatu yang mendorongnya dan memusatkan pada satu tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>31</sup> E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 212

Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut melakukan kegiatan guna untuk mencapai satu tujuan. Motivasi adalah penyesuaian energi dalam diri seseorang dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>32</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِلْمَا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.

## 2. Merancang Media Pembelajaran yang Efektif

Media adalah alat membantu siswa supaya terjadinya proses belajar. Media merupakan wadah dari pesan oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Bila karena satu dan lain hal media tersebut tidak dapat menajalankan fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan makai ia tidak

---

<sup>32</sup> Amna Enda, Motivasi Belajar Mengajar, *Landanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm. 175

efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang ingin dicapainya.<sup>33</sup>

### 3. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi dan menetapkan indicator pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menggunakan materi Pendidikan Agama Islam untuk menyelidiki kemampuan psikomotor siswanya. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar, sedangkan mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain tersebut menguasai dan mengembangkannya. Variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi terhadap minat dan motivasi siswa di dalam proses belajar dan pembelajaran itu sendiri.

Adapun ayat al-quran mengenai metode pembelajaran terdapat pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدِّعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم  
بِآيَاتِنَا هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِأَلَمِهِ ۗ تَدِينُ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling

---

<sup>33</sup> Ferawati Puspitorini, “Optimalisasi Media Ajar dalam Pengajaran Berbasis Digital”, *Jurnal Komunitas*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 68

tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl [16]: 25).

Dari ayat tersebut, menjelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan Rasulullah SAW untuk berdakwah menyeru manusia kepada agama-Nya. Kewajiban berdakwah ini juga berlaku bagi umat manusia. Dalam ayat ini juga menjelaskan mengenai tiga metode dakwah yaitu metode hikmah, mauidhah hasanah (pengajaran yang baik), dan jidal (debat) dengan cara yang baik. Metode mauidhah hasanah dan metode jidal (debat) dalam metode pembelajaran dapat disebut dengan metode ceramah dan diskusi.

Variasi metode yang digunakan oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Akhirnya, dapat dipahami bahwa kegunaan metode yang tepat adalah bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan mengajar di sekolah.<sup>34</sup>

#### 4. Pendalaman materi

Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi sudah mendalam agar siswa yang susah dalam memahami materi dapat mengerti dan memahami. Pembahasan materi secara detail mulai dari umum sampai rinci. Karena dalam tingkat pemahaman materi berbeda-beda sesuai dengan kemampuan siswa, ada siswa mudah memahami tetapi ada juga siswa susah untuk memahami materi. Sehingga semua

---

<sup>34</sup> Fatansiaton Adawiyah, “Variasi Metode Mengajar Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa” *Jurnal Paris Langkis*, Vol. 2 Nomor 1, 2021, hlm. 72

siswa tidak akan ketinggalan dengan materi yang telah diajarkan. Apabila ketika diadakan ulangan siswa akan mendapatkan nilai yang memuaskan dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

#### 5. Pendalaman evaluasi

Evaluasi adalah proses yang berkenaan dalam pengumpulan data atau informasi untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam pengajaran dan bagaimana memperbaiki pengajaran yang akan datang sehingga guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajarannya selalu melakukan evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran yang telah di berikan guru Pendidikan Agama Islam. Evaluasi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam seperti pembahasan soal-soal, memberikan kuis atau tanya jawab secara langsung kepada siswa seputar materi yang diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih mendalami dan mengerti terhadap materi yang diajarkan sehingga ketika diadakan ulangan siswa akan mendapatkan nilai yang maksimal dan daya serap siswa meningkat.

#### 6. Memberikan *reward* atau *punishment*

Memberikan *reward* merupakan salah satu upaya guru untuk menimbulkan semangat belajar siswa, maka siswa berlomba-lomba dalam belajar demi mendapatkan hadiah dari guru. Sedangkan *punishment* juga merupakan salah satu upaya guru untuk memicu



siswa untuk memotivasi belajar, agar siswa tidak mendapatkan hukuman dari guru.

## **B. Kajian/Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merujuk pada studi atau penyelidikan yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti atau kelompok peneliti lain dalam bidang yang sama atau terkait dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu menjadi dasar atau landasan bagi penelitian yang sedang dilakukan untuk memperluas pengetahuan, memvalidasi temuan, atau menemukan solusi baru. Penelitian ini meneliti mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, terkait dengan penelitian sebelumnya sudah ada melakukan penelitian mengenai dengan daya serap belajar seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Nur Affandi Nim. 10110114 (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, Lulusan Tahun 2014) dengan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pandan” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru harus menyiapkan suatu rencana untuk mengerjakan prosedur sistem secara efisien. Strategi dan langkah-langkah dibutuhkan berhubungan dengan proses penerimaan yang seharusnya amat kompleks. Dengan suatu strategi tertentu, perencanaan dapat menilai semua kemungkinan yang

penting untuk dapat sampai pada keputusan/penyelesaian dalam rangka mencapai tujuan sistem yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh St. Harlinah Ali Ar Nim. 105190084410 (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Lulusan Tahun 2014) dengan judul penelitian “Analisis Daya Serap Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan (YAPIP) Makassar Sungguminasa Gowa” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa analisis daya serap siswa merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh setiap guru dalam mengetahui menciptakan suasana yang kondusif, agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Kedudukan guru bukan hanya sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan saja kepada peserta didik tetapi juga sebagai sebagai pendidik, pembimbing, pelindung yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap proses Pendidikan siswa, sehingga ia menjadi guru yang professional dan juga sebagai fasilitator, motivator bagi siswanya.<sup>36</sup>
3. Penelitian yang di lakukan oleh Amiliyah Nim. 09110024 (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Lulusan Tahun 2023) dengan judul penelitian “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan

---

<sup>35</sup> Agung Nur Affandi, “Upaya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Pandan Malang”, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Malang, 2014), hlm. 86.

<sup>36</sup> ST Harlinah Ali AR, “Analisis Daya Serap Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Yayasan Pengembangan Ilmu Sungguminasa Gowa”, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014), hlm. 80.

Daya Serap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMAN 1 Malang” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam memilih media hendaknya disesuaikan dengan tujuan, metode, dan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, karena ketepatan memilih media akan lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus selektif dalam memilih media yang tepat agar proses pembelajaran dapat berhasil sesuai yang diinginkan dan bisa memberi motivasi bagi peserta didik.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Amiliyah, “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMAN 1 Malang”, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hlm. 22-23

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2023 sampai dengan bulan November 2024. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan letaknya di Jalan Kihajar Dewantara, No 127, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan SMP Negeri 1 Rantau Selatan ini terdapat sedikit adanya masalah di sekolah tersebut.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>38</sup> metode deskripsi ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Metode ini diajukan untuk menggambarkan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>38</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2011), hlm. 34-35

Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>39</sup> Berdasarkan uraian diatas maka sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari 3 orang Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap atau pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian ini. Sumber data

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 7

sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu serta siswa/siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.<sup>40</sup>

Dalam observasi ini peneliti akan melakukan survey langsung kelengkapan untuk mengamati dan memperhatikan proses aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh melalui pengamatan oleh observasi dengan menggunakan lembar pengamatan upaya guru dan aktivitas siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>41</sup> Pencatatan wawancara dilakukan dengan

---

<sup>40</sup> Ardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama,2020), hal.52.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (CET.21: Bandung: Alfabeta Cv,2015), hlm. 129

bantuan alat tape recorder dapat membantu merekam semua percakapan atau pembicaraan dari wawancara yang hal ini dilakukan guna untuk mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>42</sup>

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian yaitu dengan 3 Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, serta Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, dan siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu sebagai persyaratan dari peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tertentu.<sup>43</sup> Metode dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang diperlukan, misalnya seperti dokumentasi kegiatan penelitian, dokumentasi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan lembar catatan Guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

---

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.117

<sup>43</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020), hal. 216

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>44</sup> Pada dasarnya triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena dari masalah penelitian.

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dengan wawancara, membandingkan hasil informasi yang didapatkan peneliti dengan cara pengamatan dengan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan wawancara.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang peneliti dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil peneliti. Analisis merupakan kegiatan mencari dan menyusun urutan data secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Hurben, analisis data terdiri dari tiga sub proses yang saling terhubung yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>45</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143

<sup>45</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 171



serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi adalah data-data hasil observasi dan wawancara. Dengan demikian data yang telah peneliti reduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila memang perlu. Dalam hal ini peneliti akan merangkum hal-hal penting yang berkaitan dengan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa dan membuang data yang sekiranya tidak dibutuhkan.

## 2. Penyajian Data

Teknik pengolahan dan analisis data pada bagian penyajian data sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan seorang peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dari hasil observasi dan wawancara yang sudah direduksi atau sudah dirangkum sebelumnya sehingga data yang disajikan merupakan data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Pada tahap kesimpulan dan verifikasi data ini, peneliti menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari data yang telah disajikan sebelumnya. Kesimpulan awal yang ditemukan masih

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun sebaliknya apabila sudah ditemukan bukti-bukti yang akurat maka kesimpulan dalam penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti kemungkinan akan dapat menjawab rumusan masalah sejak awal. Tetapi kemungkinan juga tidak, karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan akan mendapatkan temuan baru dari penelitian yang sebelumnya mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa. Temuannya akan berbentuk deskripsi atau gambaran mengenai suatu obyek jelas yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas kepastiannya dan setelah dilakukannya penelitian akan mendapat kejelasan yang dapat berupa hubungan kasual, interaktif, hipotesis atau teori.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Rantau Selatan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah Kabupaten Labuhanbatu yang berdiri pada tahun 1954. SMP Negeri 1 Rantau Selatan pada awalnya bernama SMP 2 Rantau Prapat. Letaknya berada di Jalan Kihajar Dewantara, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu. Sejarah perkembangannya SMP Negeri 1 Rantau Selatan di pimpin oleh beberapa kepala sekolah, yang rata-rata masa jabatannya 10 tahun. Kemudian pada tahun 2000 SMP 2 Rantau Selatan diganti namanya menjadi SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

Profil SMP Negeri 1 Rantau Selatan, dapat dipahami dalam keterangan yang terdapat sebagai berikut di bawah ini:

Nama Sekolah	: SMPN 1 RANTAU SELATAN
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10205230
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Kh. Dewantara No. 127 Rantau Prapat
RT/RW	: 0 / 0
Dusun	: -
Desa Kelurahan	: SIOLDENGAN
Kecamatan	: Kec. Rantau Selatan
Kabupaten	: Kab. Labuhan Batu
Provinsi	: Prov. Sumatera Utara
Kode Pos	: 21415
Lokasi Geografis	: Lintang 2 Bujur 99
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Hj. Rita Ayustina Hasibuan, S.Pd

Operator Data Akademik	: Faisal Amri
Nomor Telepon	: 0624-2600756
Nomor Fax	: -
Email	: <a href="mailto:smpn1.ransel@gmail.com">smpn1.ransel@gmail.com</a> <a href="mailto:smpn1.ransel@gmail.com">smpn1.ransel@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://smpn1rantauselatan.mysch.id/">http://smpn1rantauselatan.mysch.id/</a>
SK Pendirian Sekolah	:
Tanggal SK Pendirian	: 1965-09-08
Status Kepemilikan	: Negeri
SK Izin Operasional	: -
Tgl SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	: 11.360 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	: -
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi

Jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Rantau Selatan berjumlah sekitar 69 orang, kemudian guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 3 orang. Pada proses penelitian ini, sebagaimana telah dijelaskan hanya membahas seputar upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

### **a. Visi**

Terwujudnya sekolah literasi dan berprestasi serta berwawasan lingkungan yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK

### **b. Misi**

1. Meningkatkan dan mengembangkan isi kurikulum yang berwawasan standar nasional pendidikan dan berwawasan lingkungan

2. Meningkatkan budaya baca.
3. Mengembangkan budaya bersih, sehat, dan budaya 3R (Reduce, Reuce dan Recycle)
4. Meningkatkan peran Stakeholder sekolah dalam pelaksanaan budaya baca, budaya bersih, sehat dan 3R serta pengamalan ajaran agama.
5. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama
6. Mewujudkan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan pendidikan karakter untuk menciptakan generasi berprestasi berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana, begitu pula proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SPM Negeri 1 Rantau Selatan antara lain:

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

<b>NO</b>	<b>Gedung/Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Fasilitas Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	26	Kursi Siswa	835
2	Ruang Kepala	1	Meja Guru	26

	Sekolah			
3	Ruang Guru	1	Papan Tulis	26
4	Ruang Tata Usaha	1	Spidol dan Penghapus Papan Tulis	26
5	Ruang Lab Komputer	1	Komputer Siswa	10
6	Ruang OSIS	1	Komputer Kantor	2
7	Ruang Perpustakaan	1	Infokus	5
8	Ruang UKS	1	Tape Rekorder	1
9	Musholat/Tempat Ibadah	1	Bola Volly	3
10	Ruang Belajar Agama Nasrani	1	Bola Kaki	3
11	Ruang Koperasi	1	Tennis Meja	1
12	Kamar Mandi	4	Obat-Obatan	20
13	WC	4	Tiang Bendera	2
14	Kantin	2		
15	Taman	1		
16	Ruang Penjaga	1		
17	Parkir	1		

18	Pagar	1		
19	Lapangan	1		
20	Pondok Membaca	1		

Sumber: Papan Informasi SMP Negeri 1 Rantau Selatan

#### 4. Keadaan Pegawai dan Guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan

Salah satu faktor yang menentukan dalam proses pendidikan adalah guru bahwa berhasil atau tidaknya siswa banyak tergantung pada guru. Adapun tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang bertepatan di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu seluruhnya berjumlah 69 guru. Dan untuk guru pendidikan agama islam yang diwawancarai ada tiga yaitu Ibu Leny Asnimar, S.Ag, Ibu Nurhanifah, S.Ag, dan Ibu Dewi Aswita Siagian, S.Pdi

Adapun tenaga pegawai dan guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Keadaan Pegawai dan Guru SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Rita Ayustina Hasibuan, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Tri Gestawaty Siregar, M.Pd	Wakasek/ Guru Mapel
3	Esra Agustina Tamba, S.Pd	Wakasek/Guru Mapel
4	Fahria Amar. S.Pd	Wakasek/Guru Mapel
5	Emma Juhanna, S.Pd	Wakasek/ Guru Mapel
6	Melianna Sary, S.Pd	Guru Mapel

7	Yulhaida, S.Pd	Guru Mapel
8	Nursinta Simaibang, S.Pd	Guru Mapel
9	Hj. Nirmala, S.Pd	Guru Mapel
10	Robiatul Adawiyah, S.Pd	Guru Mapel
11	Lindawati Sitorus, S.Pd	Guru Mapel
12	Idawati, S.Pd	Guru Mapel
13	Leny Asnimar, S.Pd	Guru Mapel
14	Agustina Tarigan, S.Pd	Guru Mapel
15	Nana Ariani, S.Pd	Guru Mapel
16	Tya Munifa, S.Pd	Guru Mapel
17	Zuliani Ritonga, S.Pd	Guru Mapel
18	Nita Dewi Siregar, S.Pd	Guru Mapel
19	Rosmiati, S.Pd	Guru Mapel
20	Nita Damayanti Harahap, S.Pd	Guru Mapel
21	Suyono, S.Pd	Guru Mapel
22	Nurhanifah, S.Ag	Guru Mapel
23	Japar Siddik Rambe, S.Pd,M.Pd	Guru Mapel
24	Tetty Matanari, S.Pd	Guru Mapel
25	Samsutaat Rambe, S.Pd	Guru Mapel
26	Asma Siregar, S.Pd	Guru Mapel
27	Cut Faridahanum, S.Pd	Guru Mapel
28	Mahraini Ulfa, S.Pd	Guru Mapel



29	Indah Syahputri, S.Pd	Guru Mapel
30	Indrawangsa	Guru Mapel
31	Siska Suenriani Siburian	Guru Mapel
32	Erniwati Gultom, M.Pd	Guru Mapel
33	Harmayani, S.Pd	Guru Mapel
34	Rusmiati, S.Pd	Guru Mapel
35	Dewi Rohana, S.Pd	Guru Mapel
36	Nina Asry Laily, S.Pd	Guru Mapel
37	Basa Hotmaida Purba, S.Pd	Guru Mapel
38	Dina Riyanti Simanjuntak, S.Pd	Guru Mapel
39	Rini Dekhita Hasibuan, S.Pd	Guru Mapel
40	Retnovia Dhana, S.Pd	Guru Mapel
41	Hanjallah, S.Pd	Guru Mapel
42	Trio Putra, S.Pd	Guru Mapel
43	Muhammad Fadhillah, S.Pd	Guru Mapel
44	Elly Nora Sihite	Guru Mapel
45	M. Jamil Harahap	Guru Mapel
46	Salman	Guru Mapel
47	Dewi Nopita	Guru Mapel
48	Sri Permata Sari	Guru Mapel
49	Muhammad Fauzi Murgani, S.Pd	Guru Mapel
50	Suri Atina Siregar, S.Pd	Guru Mapel

51	Mahdiah Sipahutar	Guru Mapel
52	Panca Anugrah Sagala	Guru Mapel
53	Damayanti Silaen	Guru Mapel
54	Royani Rawi Ritonga, S.Pd	Guru Mapel
55	Rahmad Hidayat	Guru Mapel
56	Sukenti	Guru Mapel
57	Efrizal	Guru Mapel
58	Fatimah, S.Pd	Guru Mapel
59	Dini Amelia, SE	Guru Mapel
60	Faisal Amri, S.Pd	Guru Mapel
61	Dien Rahadiyan, A.Md.P	Guru Mapel
62	Tria Anggraini, SE	Guru Mapel
63	Dedi Suryadi	Guru Mapel
64	Kiki Ambar Sari, S.Pd	Guru Mapel
65	Aziz Zulazmi	Guru Mapel
66	Dewi Aswita Siagian, S.Pd	Guru Mapel
67	Azizah	Guru Mapel
68	Ridwan Simangunsong	Guru Mapel
69	Raja Doli	Guru Mapel

Sumber: Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Rantau Selatan

## 5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Berdasarkan data yang ada

di SMP Negeri 1 Rantau Selatan keadaan siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Keadaan Siswa/Siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

No	Kelas	Jumlah
1	VII	303 Orang
2	VIII	255 Orang
3	IX	277 Orang
4	Total	835 Orang

Sumber: Papan Data Siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Daya Serap Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu**

Upaya adalah kegiatan dalam mengarahkan segala kemampuan, tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sosok guru dalam dunia pendidikan selalu jadi bahan perbincangan karena guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agama Islam. Tugas guru dalam pembelajaran agama Islam meliputi menyampaikan materi, membimbing, melatih, memotivasi, memfasilitasi, dan mengevaluasi hasil pembelajaran, sehubungan dengan

tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki upaya yang baik untuk meningkatkan daya serap siswa.

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar guru untuk mencapai suatu maksud yang memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto usaha dalam kehidupan sehari-hari bisa diartikan sebagai upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut E. Mulyasa, usaha atau upaya adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>46</sup>

Daya serap siswa merupakan kemampuan siswa untuk memahami materi yang diterima dengan benar. Daya serap siswa menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Guru berperan sangat penting dalam meningkatkan daya serap siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan dalam menyerap pembelajaran itu dapat dilihat bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap.

Mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menemukan jawaban yang bervariasi dari SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rita Ayustina selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

---

<sup>46</sup> E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 212

“Adapun upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa sebenarnya sudah cukup baik namun masih kurang maksimal. Seharusnya guru PAI masih bisa melakukan hal yang lebih dari apa yang diupayakan.”<sup>47</sup>

Dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, upaya yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Berikut ini upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan daya serap siswa:

a. Memberikan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangatlah diperlukan, sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Leny selaku Guru PAI SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“upaya yang saya lakukan agar meningkatnya daya serap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama islam, sebelum memulai pembelajaran saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, karena kalau semangat dalam belajar maka memudahkan siswa buat menyerap materi yang telah saya sampaikan.”<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Rita Ayustina Hasibuan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, Wawancara di SMP Negeri 1 Rantau Selatan, Tanggal 27 November 2023

<sup>48</sup> Wawancara dengan Leny Asnimar, Guru PAI SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, tanggal 27 November 2023

Di samping itu pula hasil observasi penulis bahwa dalam belajar guru Pendidikan Agama Islam senantiasa mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk belajar, penulis melihat bahwa para siswa yang mengikuti pelajaran tersebut antusias dan berlomba untuk saling berebut menjawab materi yang diulang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dalam hal inilah siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar agama islam.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nurhanifah selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Terkadang saya memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa apabila siswa mengerjakan tugas pekerjaan rumahnya saya memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa. Dan apabila ada siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumahnya maka saya beri hukuman yang positif yang akan memotivasi siswa/siswi dan bukan malah sebaliknya.”<sup>49</sup>

Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan siswa mudah menyerap materi yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Nurhanifah, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 28 November 2023

Setelah dilakukan penelitian meningkatkan daya serap siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan terlihat dari hasil observasi penulis bahwa siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam masih kurang, karena masih ada siswa yang kurang paham dengan pelajaran yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Hal ini di dukung wawancara dengan Mardiana Harahap salah satu siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Kami sangat senang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena guru Pendidikan Agama Islam selalu memberi motivasi atau arahan kepada kami sebelum memulai pembelajarannya sehingga kami semangat belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tetapi ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan motivasi yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam sehingga dia tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar.”<sup>50</sup>

b. Merancang media pembelajaran yang efektif

Media pembelajaran harus dimanfaatkan semaksimalnya supaya tujuan proses belajar mengajar terwujud sebagaimana mestinya. Cara menyamakan pemanfaatan media dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan menjadikan acuan penggunaan media pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat berperan mendukung proses pengajaran yang efektif dan efisien. Hal ini sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena akan sangat membantu

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Mardiana Harahap, Siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan, tanggal 29 November

guru memberikan pengetahuan dalam konteks efektif bagi siswa terkait pemahaman agama.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak bosan dengan media tulis sesekali saya menggunakan media menonton yang berhubungan dengan materi yang berlangsung, kemudian setelah selesai menonton saya suruh membuat kesimpulan dari film yang mereka tonton. Sehingga dengan media tersebut siswa tidak merasa bosan dengan proses belajar mengajar”<sup>51</sup>  
Jadi menurut peneliti berdasarkan wawancara di atas yang

dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan agar belajarnya tidak membosankan dengan cara menonton film yang berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan guru tersebut.

c. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, terarah, membantu penyampaian informasi, menyenangkan, dan akan terhindar dari kejenuhan atau kebosanan peserta didik. Metode berfungsi agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah diterima oleh para peserta didik.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Dewi Aswita Siagian, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan, tanggal 29 November 2023



Dari hasil wawancara dengan Ibu Nurhanifah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“saya menggunakan metode yang bervariasi dan beragam agar siswa/siswi senang dan tidak mudah bosan dengan pelajaran yang sedang saya ajarkan seperti metode ceramah dan diskusi. Karena kalau saya cuman memakai metode ceramah siswa pasti mudah bosan dengan pelajaran yang saya sampaikan.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Leny selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Sebelum saya memulai materi yang baru saya harus terlebih dahulu mengulangi pembelajaran yang dijelaskan sebelumnya. Mengenai metode yang saya gunakan tidak selalu pada satu metode saja akan tetapi menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, demonstrasi, drill, latihan dan diskusi. Dan saya selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal apa yang tidak diketahuinya”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara Ibu Dewi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Metode saya ketika mengajar supaya siswa tidak mudah bosan, saya menyuruh siswa membaca secara bergantian agar siswa tetap fokus kepada materi yang dibacakan temannya”<sup>54</sup>

#### d. Pendalaman Materi

Pendalaman materi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperdalam penguasaan materi yang telah diberikan. Pendalaman

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Nurhanifah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan, tanggal 28 November 2023

<sup>53</sup> Wawancara dengan Leny Asnimar, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan, tanggal 27 November 2023

<sup>54</sup> Wawancara dengan Dewi Aswita Siagian, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan, tanggal 29 November 2023

materi biasanya dilakukan dalam proses pembelajaran terutama saat akan menghadapi ujian.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Leny selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Sebelum pelajaran berakhir saya menunjuk siswa kemudian saya suruh menyimpulkan materi pada hari ini, dan apabila masih ada yang belum mengerti saya mengulang kembali materi yang telah sampaikan, sampai siswa tersebut bisa menyerap pembelajaran yang saya sampaikan.”<sup>55</sup>

Jadi menurut peneliti berdasarkan wawancara di atas guru Pendidikan Agama Islam mengulang kembali materi yang disampaikan kepada siswa yang belum paham

e. Pendalaman evaluasi

Pendalam evaluasi sangat perlu dilakukan guru Pendidikan Agama Islam supaya guru tersebut bisa menilai sejauh mana siswa menyerap materi apa yang telah guru sampaikan. Pendalaman evaluasi guru yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhanifah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“di akhir pembelajaran saya mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang saya sampaikan supaya saya tau sejauh mana siswa itu ingat tentang pelajaran yang saya sampaikan atau saya membuat ulangan untuk siswa yang berkenaan dengan pelajaran tersebut”.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Leny Asnimar, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 6 desember 2023

<sup>56</sup> Wawancara dengan Nurhanifah, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 4 desember 2023

f. Memberikan *reward* atau *punishment*

Reward diberikan sebagai bentuk penghargaan atau ganjaran kepada siswa yang melakukan sesuatu yang baik mencapai target. Reward dapat berupa hadiah, seperti alat tulis, buku, atau penghapus.

Sedangkan *punishment* bisa berupa hukuman kepada siswa apabila tidak dapat menyerap pembelajaran dan bisa membuat siswa tersebut jera. Adanya reward atau *punishment* akan membuat semangat siswa bertambah dalam proses pembelajaran sehingga meningkatnya daya serap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhanifah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengatakan bahwa:

“Saya akan memberikan hadiah kepada siswa yang bagus nilainya dan akan memberikan hukuman kepada siswa yang rendah nilainya. Karena dengan adanya reward atau *punishment* akan membuat siswa saya semangat lagi buat belajarnya dan yang terkena *punishment* akan membuat siswa jera. Siswa tersebut kemudian akan berusaha dapat nilai yang bagus agar dia tidak terkena hukuman”<sup>57</sup>

Jadi menurut peneliti berdasarkan wawancara di atas reward dan *punishment* bisa menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan adanya itu daya serap siswa akan meningkat.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Nurhanifah, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 4 desember 2023

## **2. Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu**

Kendala guru merupakan penyebab terbatasnya proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berakibat akan memperlambat proses pembelajaran. Akibatnya kendala tersebut akan menghalangi guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang.<sup>58</sup>

Mengenai kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menemukan jawaban yang bervariasi dari SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

Banyak kendala yang mempengaruhi meningkatnya daya serap siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan, ada yang berasal dari internal siswa dan ada juga yang berasal dari eksternal siswa seperti faktor guru, metode mengajar guru dan lingkungan keluarga.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rita Ayustina selaku kepala sekolah diketahui bahwa:

“Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah antara lain lingkungan yang tidak kondusif, kurangnya waktu

---

<sup>58</sup> Hasmiana, (2015), Kendala yang dihadapi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar, *dalam Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1 nomor 4, Oktober, hlm. 40

pembelajaran, penempatan siswa tidak dengan faktor fisik, kurangnya minat siswa dan gizi siswa yang kurang baik”.<sup>59</sup>

Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

a. Lingkungan yang tidak kondusif

Lingkungan belajar yang tidak kondusif sangat berpengaruh pada pembelajaran anak. Di mana lingkungan belajar yang tidak kondusif menjadi faktor penting untuk memaksimalkan kesempatan belajar bagi anak. Lingkungan belajar yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“lingkungan yang tidak kondusif juga bisa mempengaruhi proses belajar mengajar. Jadi agar lingkungan kondusif sebelum memulai pembelajaran guru melihat kondisi lingkungan tersebut seperti melihat kebersihan di dalam kelas dan melihat kerapian siswa kalau di dalam kelas”.<sup>60</sup>

Jadi menurut peneliti berdasarkan hasil wawancara di atas, lingkungan yang tidak kondusif sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Supaya proses belajar mengajar nyaman guru pendidikan agama Islam terlebih dahulu memeriksa lingkungan sekitarnya.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Rita Ayustina, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan, tanggal 4 desember 2023

<sup>60</sup> Wawancara dengan Dewi Aswita Siagian, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 8 desember

b. Kurangnya waktu pelajaran

Pelajaran Pendidikan Agama Islam memang porsi nya tidak lebih banyak dari mata pelajaran umum yang masuk dalam ujian nasional, hal inilah yang menurut guru-guru disini adalah sebuah kendala atau hambatan dalam meningkatkan daya serap siswa. Akan tetapi guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan sudah melakukan usaha maksimal agar sesuai dengan porsi yang disampaikan salah satunya dengan menambahkan bimbingan belajar atau les agar membuat siswa lebih mengerti dalam belajar agama Islam.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Dewi selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam salah satunya kurangnya waktu pelajaran. Karena pelajaran Pendidikan Agama Islam ini tidak masuk dalam ujian nasional jadi jam pelajaran nya sangat berbeda dengan pelajaran umum lainnya. Jadi saya membuat bimbingan belajar atau les di sore hari supaya siswa dapat mempelajari tentang agama yang cukup.”<sup>61</sup>

Jadi menurut peneliti berdasarkan hasil wawancara di atas karena kurang waktu pelajaran guru Pendidikan Agama Islam membuat bimbingan belajar atau les di sore hari agar tidak kurang waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Penempatan duduk siswa tidak sesuai dengan faktor fisik siswa

Penempatan duduk siswa harus memperhatikan faktor biologis.

Penempatan anak harus tepat agar tidak menghambat daya serap siswa

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Dewi Aswita Siagian, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 8 desember 2023

tersebut. Anak yang kurang penglihatannya (rabun jauh/dekat). Maka yang rabun jauh diletakkan pada meja paling depan dan mereka yang rabun dekat harus duduk pada meja paling belakang agar mereka dapat melihat tulisan di papan tulis.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Leny selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Saya akan menempatkan posisi duduk siswa dengan kebutuhannya masing-masing. Apabila siswa yang rabun saya akan menempatkan duduk nya di depan/di belakang sesuai dengan kondisinya. Agar siswa tersebut bisa melihat tulisan di papan tulis ketika menjelaskan pembelajaran”<sup>62</sup>

- d. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tidak masuknya pelajaran agama di ujian nasional berdampak pada minat belajar agama siswa dalam mata pelajaran. Menurut salah satu guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dikarenakan siswa tidak harus belajar serius mengenai pelajaran agama karena tolak ukur ujian nasional kelulusan di tentukan oleh pelajaran-pelajaran umum.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Leny selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Tidak masuknya pelajaran agama di ujian nasional jadi kurangnya serius siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Padahal mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi kita. Karena di dalamnya kita membahas

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Leny Asnimar, Guru Pendidikan Agama Islam. Tanggal 7 desember 2023

tentang hal yang wajib kita kerjakan dan hal yang tidak boleh dikerjakan.”<sup>63</sup>

e. Gizi siswa yang kurang baik

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat Lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah atau pun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Leny selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

”Kendala yang terakhir yaitu gizi siswa yang kurang baik. Karena masih ada terdapat siswa yang tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah dan mengakibatkan ketika waktu terjadinya proses belajar mengajar siswa yang tidak sarapan akan tidak semangat belajar atau siswa itu merasakan pening dan tidak masuk ke kelas dan tidak bisa mengikuti proses belajar mengajar.”<sup>64</sup>

Jadi menurut peneliti berdasarkan wawancara di atas tidak sarapannya siswa bisa mengganggu proses belajar mengajar.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Leny Asnimar, Guru Pendidikan Agama Islam. Tanggal 7 desember 2023

<sup>64</sup> Wawancara dengan Leny Asnimar, Guru Pendidikan Agama Islam. Tanggal 7 desember 2023



## **C. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **a. Pemeriksaan Data**

Pemeriksaan data adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pemeriksaan data, terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumen terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

#### **b. Klarifikasi**

Klarifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dalam subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan seseuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti.

Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara atau observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data yang terkait dengan objek penelitian peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni Analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada penelitian saya ini, Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu yaitu memberikan motivasi belajar, merancang media pembelajaran yang efektif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pendalaman materi, pendalaman evaluasi dan memberikan *reward* atau *punishment*.

Menurut hasil penelitian, upaya yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dalam mengajar masih belum maksimal. Karena kurang maksimalnya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data yakni triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan peneliti dengan membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dengan wawancara, membandingkan hasil informasi yang didapatkan peneliti dengan cara pengamatan dengan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan wawancara.

Melalui pengamatan yang dilakukan, upaya Guru Pendidikan Agama Islam masih kurang maksimal upaya nya seperti metode guru dalam mengajar terlalu monoton sehingga siswa mudah bosan dengan pembelajaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

Adapun kendala upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu yaitu:

1. Lingkungan yang tidak kondusif

Lingkungan yang tidak kondusif sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan tidak memperhatikan sekitar ketika proses belajar mengajar. Kalau kondisi lingkungan kondusif pasti siswa pun mudah menyerap pembelajaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

2. Kurangnya waktu pelajaran

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 1 Rantau Selatan memang porsi nya tidak lebih banyak dari mata pelajaran umum yang masuk dalam ujian nasional, hal inilah yang menurut guru guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan adalah sebuah kendala atau hambatan dalam meningkatkan daya serap siswa. Akan tetapi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu melakukan usaha maksimal agar sesuai dengan porsi yang disampaikan salah satunya dengan menambahkan bimbingan belajar atau les agar membuat siswa lebih mengerti dalam belajar agama Islam.

3. Penempatan duduk siswa tidak sesuai dengan faktor fisik siswa

Penempatan duduk siswa harus memperhatikan faktor biologis. Penempatan anak harus tepat agar tidak menghambat daya serap siswa tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan menempatkan siswa dengan kebutuhannya. Apabila siswa rabun jauh maka guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan menempatkan siswa tersebut di meja paling depan dan begitu juga sebaliknya.

4. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan tidak masuknya pelajaran agama di ujian nasional. Menurut salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu tersebut dikarenakan siswa tidak harus belajar serius. Padahal belajar agama itu sangat penting bagi kita supaya kita tahu mana yang boleh dikerjakan dan mana hal yang tidak boleh atau di larang Allah SWT.

5. Gizi siswa yang kurang baik

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang itu terganggu. Selain itu juga akan cepat Lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lelah dan ada gangguan-gangguan lainnya.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data dan unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang tepat dalam daftar pertanyaan-pertanyaan, dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis data yang ditunjuk tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang diperoleh kurang objektif walaupun demikian hasil observasi yang dilakukan penelitian di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbto dapat menjawab kejujuran. Sumber data dan analisis data dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang dibuat peneliti.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing, semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu adalah:
  - a. Memberikan motivasi belajar.
  - b. Merancang media pembelajaran yang efektif.
  - c. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
  - d. Pendalaman materi.
  - e. Pendalaman evaluasi.
  - f. Memberikan *reward* atau *punishment*
2. Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu adalah:
  - a. Lingkungan yang tidak kondusif.
  - b. Kurangnya waktu pelajaran.

- c. Penempatan duduk siswa tidak sesuai dengan faktor fisik siswa.
- d. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Gizi siswa yang kurang baik.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi teoritis dan praktis yang dapat disampaikan terkait upaya peningkatan daya serap siswa kelas VIII adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan guru mampu menguasai materi dengan baik, tetap fokus pada topik yang diajarkan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan lingkungan sekitar.
- b. Minat siswa yang tinggi berkorelasi dengan peningkatan daya serap materi. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kemampuannya untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.
- c. Kerjasama antar siswa dan guru sangat penting dalam menemukan solusi terbaik untuk meningkatkan daya serap siswa kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan calon guru memperbaiki atau mempersiapkan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan daya serap siswa. Guru diharapkan dapat mengembangkan diri agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah: diharapkan selalu mendukung dan membantu guru dalam meningkatkan metode mengajar mengajar agar tujuannya pembelajaran tetap tercapai secara optimal, khususnya meningkatkan daya serap siswa.
2. Kepada Guru: Guru hendaknya mengasah menjelaskan metode dengan baik, menggunakan metode yang efektif, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk memudahkan proses belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
3. Bagi siswa: Siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, serta memaksimalkan minat belajar baik yang berasal dari diri sendiri maupun ditumbuhkan oleh guru, sehingga dapat mencapai

presitasi yang diinginkan dan meningkatkan daya serap terhadap materi yang telah diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Fatansiaton. (2021), "Variasi Metode Mengajar Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa" *Jurnal Paris Langkis*, Vol. 2 Nomor 1.
- Affandi, Agung Nur. (2014), "Upaya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Pandan Malang", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Malang.
- Amiliyah. (2013), "Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMAN 1 Malang", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aminuddin, Rasyad. (2003), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka perss.
- Anwar, Dessy. (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Aditama.
- Ardawani. (2020), *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Depdikbud. (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Enda, Amna. (2017), Motivasi Belajar Mengajar, *Landanida Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Hamalik, Oemar. (2011), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maunah, Binti. (2009), *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.
- Muhaimin. (2002), *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2006), *Pradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Cita Pustaka.

- Najahah. (2015), "Potensi Daya Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran", *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, Volume 1, Nomor 2.
- Nasution, Syamsiar. (2019), "Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri 147 Palembang", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 07, No. 02.
- Nata, Abuddin. (2008), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nawawi, Hadari. (2001), *Pengaruh Hubungan Manusia di Kalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nawawi, Hadari. (2006) *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan kelas Cet Ke-3*, Jakarta: Haji Masagung.
- Noor, Juliansyah. 2011, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah*, Jakarta: KENCANA.
- Purwanto. (2001), *Prinsip Evaluasi Pengajaran Interaksi Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitorini, Ferawati. (2022), "Optimalisasi Media Ajar dalam Pengajaran Berbasis Digital", *Jurnal Komunitas*, Vol. 5, No. 1.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riadi, Dayun Dkk. (2017), *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Siregar, Syofian. (2013), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- ST Harlinah Ali AR. (2014), "Analisis Daya Serap Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Yayasan Pengembangan Ilmu Sungguminasa Gowa", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, CET.21: Bandung: Alfabeta Cv.
- Sukardi, M. (2009), *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016), *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. (2003), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafitri, Dewi. (2019), *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com.

*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1*

Usman, Moh. Uzer. (2010), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijaya Cece Rusyan, Tabrani A. (2002), *Kemampuan Dasar Dalam Bidang Proses Belajar Mengajar* Bandung: Rosda Karya.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Observasi

Agar observasi lebih terarah, maka peneliti membuat pedoman observasi meningkatkan daya serap siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa  a. Dengan memberikan motivasi belajar  b. Dengan merancang pembelajaran yang efektif  c. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi  d. Dengan pemahaman materi  e. Dengan pemahaman evaluasi  f. Dengan memberikan <i>reward</i> atau <i>punishment</i>		
2	Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa  a. Lingkungan yang tidak kondusif  b. Kurangnya waktu pelajaran  c. Penempatan duduk siswa tidak sesuai dengan faktor fisik siswa  d. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam		

	e. Gizi siswa kurang baik		
--	---------------------------	--	--

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

#### **A. Wawancara dengan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1**

##### **Rantau Selatan**

1. Kapan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan di dirikan?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan?
3. Berapa jumlah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan?
4. Berapa jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan?
5. Menurut Ibu bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa?



## **B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1**

### **Rantau Selatan**

1. Bagaimana Upaya Ibu dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah Ibu memberikan motivasi belajar terhadap siswa?
3. Media apa yang Ibu pakai agar siswa tidak mudah bosan dengan pelajaran yang Ibu sampaikan?
4. Metode apa saja yang Ibu gunakan ketika mengajar?
5. Apa saja kendala Ibu dalam meningkatkan daya serap siswa?
6. Bagaimana cara Ibu mengetahui kalau siswa tersebut dapat menyerap/mengingat pelajaran yang telah Ibu sampaikan?
7. Apa yang Ibu lakukan ketika siswa Ibu masih ada yang kurang mengerti atau kurang jelas dengan materi yang telah Iby sampaikan?

### **C. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

1. media apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam?
2. Selama guru Pendidikan Agama Islam mengajar, adakah anda merasa bosan saat belajar agama Islam?
3. Apa sajakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah anda paham dengan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam terkait semua materi yang telah diajarkan?



	d. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	√	
	e. Gizi siswa kurang baik	√	

## **Lampiran IV**

### **HASIL WAWANCARA**

#### **A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

1. SMP Negeri 1 Rantau Selatan berdiri pada tahun 1954
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah Kabupaten Labuhanbatu yang berdiri pada tahun 1954. SMP Negeri 1 Rantau selatan awalnya bernama SMP 2 Rantauprapat. Letaknya berada di Jalan Kihajar Dewantara, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu. Sejarah perkembangannya SMP Negeri 1 Rantau Selatan di pimpin oleh beberapa kepala sekolah, yang rata-rata masa jabatannya 10 tahun. Kemudian pada tahun 2000 SMP 2 Rantau Selatan diganti Namanya menjadi SMP Negeri 1 Rantau Selatan.
3. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rantau Selatan berjumlah 3 orang.
4. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan seluruhnya berjumlah 835 orang.
5. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan memberikan motivasi belajar.

## **B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1**

### **Rantau Selatan**

1. Ibu Leny Asnimar mengatakan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya serap siswa yaitu dengan memberikan motivasi belajar, merancang media pembelajaran yang efektif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pendalaman materi, pendalaman evaluasi dan memberikan *reward* atau *punishment* kepala siswa agar siswa tersebut semangat dalam belajar.
2. Ibu Leny Asnimar mengatakan bahwa, ya sebelum melakukan pembelajaran saya memotivasi siswa agar semangat dalam belajar.
3. Ibu Dewi Aswita mengatakan bahwa media yang dipakai Ibu Dewi terkadang pakai media dengan tulis dan terkadang menggunakan media menonton agar siswa tersebut tidak bosan dengan pelajaran yang di sampaikan ibu tersebut.
4. Ibu Nurhanifah mengatakan bahwa metode yang digunakan Ibu tersebut bervariasi seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode latihan.
5. Ibu Dewi Aswita mengatakan bahwa adapun kendala yang dihadapi Ibu itu seperti lingkungan yang tidak kondusif, kurangnya waktu pelajaran, penempatan siswa tidak dengan faktor fisik, kurangnya minat siswa dan gizi siswa yang kurang baik.

6. Ibu Leny Asnimar mengatakan bahwa saya memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa supaya saya dapat melihat sejauh mana siswa itu menyerap pelajaran yang Ibu itu sampaikan.
7. Ibu Dewi Aswita mengatakan bahwa ketika siswa kurang mengerti dengan materi yang Ibu dewi sampaikan Ibu itu mengulang kembali materi tersebut agar siswanya dapat memahami materi yang telah disampaikan Ibu tersebut.

### **C. Wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

1. Mardiana mengatakan bahwa kadang kami disuruh Ibu Guru Pendidikan Agama Islam menonton yang berhubungan dengan materi yang disampaikan Ibu itu kemudian kami membuat kesimpulan dari film yang kami tonton.
2. Kayra Putri mengatakan bahwa ya kami terkadang merasa bosan dengan materi yang Ibu guru Pendidikan Agama Islam sampaikan karena belajarnya terlalu monoton.
3. Mardiana mengatakan Ibu Itu menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab.
4. Kayra Putri mengatakan bahwa terkadang kami paham dengan materi yang disampaikan Ibu itu dan terkadang tidak. Jika kami kurang paham dengan materi yang disampaikan Ibu itu mau mengulang kembali materi yang dijelaskan Ibu itu.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Apriliani Laila Rosa Siregar  
NIM : 1920100145  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat/8 April 2001  
Email : [A7452384@gmail.com](mailto:A7452384@gmail.com)  
No. HP : 082268094207  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Taruna 42, Kecamatan Rantau Utara,  
Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera  
Utara

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kariyo Syahputra Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Yusnita, S. Pd.I  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jalan Taruna 42, Kecamatan Rantau Utara,  
Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera  
Utara

### C. Riwayat Pendidikan

SD : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Labuhanbatu  
SLTP : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu  
SLTA : Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu  
Perguruan Tinggi : UIN Syahada Padangsidempuan

**Lampiran V**

**HASIL DOKUMENTASI**



Gambar 5.1 Lingkungan SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.2 Guru PAI pada saat mengajar dilakukan dengan metode diskusi dan menggunakan media saat belajar di SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.3 Wawancara dengan Ibu Rita Ayustina Hasibuan, S.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.4 Wawancara dengan Ibu Leny Asnimar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.5 Wawancara dengan Ibu Nurhanifah, S.Ag Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.6 Wawancara dengan Ibu Dewi Aswita Siagian, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.7 Wawancara dengan Mardiana Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantau Selatan



Gambar 5.8 Wawancara dengan Kayra Putri Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantau Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faxinuli (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 5920 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ /2023

24 April 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Erawadi, M.Ag**

( **Pembimbing I** )

2. **Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd**

( **Pembimbing II** )

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:


Nama : Apriliani Laila Rosa Siregar  
NIM : 19 201 00145  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kerembagaan

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. /  
NIP. 19801224 200604 2 001

  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 671 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

24 November 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala SMP Negeri 1 Rantau Selatan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Apriliani Laila Rosa Siregar  
Nim : 1920100145  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Nulanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN**  
**JALAN K.H. DEWANTARA NO. 127 RANTAUPRAPAT**  
Telpon: 0624-2600756 Email : [smpn1.ransel@gmail.com](mailto:smpn1.ransel@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 283 – SMP.01 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : RITA AYUSTINA HASIBUAN, S.Pd  
IP : 19660724 1994122001  
Pangkat / Golongan : Pembina TK / IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Rantau Selatan  
Menerangkan dengan bahwa :

Nama : APRILIANI LAILA ROSA SIREGAR  
IPM : 1920100145  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang Program : Strata Satu ( S1 )

Peneliti telah melaksanakan Penelitian ( Riset ) di SMP Negeri 1 Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Tanggal 27 November s.d 9 Desember 2023, dalam rangka memenuhi kewajiban / tugas dalam melakukan / menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian :

**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah SMPN 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu .**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 11 Desember 2023  
Kepala SMPN 1 Rantau Selatan

  
RITA AYUSTINA HASIBUAN, S.Pd  
Pembina Tk.1  
NIP. 19660724199412 2 001